**PENGARUH PELAKSANAAN BERMAIN *LIFE SKILL* TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI TK KUNTUM HARAPAN**

**KOTA SORONG**

***THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF PLAYING***

***LIFE SKILLS ON THE INDEPENDENCE OF EALY CHILDHOOD***

***AT TK KUNTUM HARAPAN IN SORONG CITY***

**DENIK PRASETYAWATI**

**ABSTRAK**

DENIK PRASETYAWATI, 2016. Pengaruh Pelaksanaan Bermain *life skill* terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Kuntum Harapan Kota Sorong (Sulaiman Samad dan Muhammad Anas)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan bermain *life skill* terhadap kemandirian anak usia dini. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni metode eksperimen, seluruh anggota populasi merupakan anggota sampel yang berjumlah 10 anak pada usia kelompok A di TK Kuntum Harapan. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi , sedangkan teknik analisis data menggunakan Uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara bermain *life skill* dengan kemandirian anak usia dini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemandirian anak meningkat karena anak yang mendapat nilai antara 9 - 12 setelah bermain *life skill* sebanyak 70% dalam kategori tinggi dan hasil uji-t menunjukkan lebih besar dari t-table sebesar 11,96 > 1.833 untuk ketiga permainan. Artinya ada peningkatan yang signifikan.

Kata kunci : *life skill*, kemandirian anak usia dini.

**Abstract**

DENIK PRASETYAWATI, 2016. *The influence of the Implementation of Playing Life Skill on the Independence of Early Childhood at TK Kuntum Harapan in Sorong City*. ( supervised by Sulaiman Samad dan Muhammad Anas).

The aforementioned problem needs a learning method to solve it. This study aims at axamining the influence of the implementation of playing life skill on the independence of early childhood. The study employs quantitative approach with the experiment method. All of the members of pupulations were the samples of the study with the total 10 children in group A at TK Kuntum Harapan. Data were collected through observation and documentation. Data were analyzed using t-tes. The result of the study reveals that there is positive and significant correlation between playing life skill and the independence of early childhood, proved by the improvement of children’s independence because the children who obtain the scores between 9 – 12 after playing life skill is 70 % in high category, and the result of t-test indicates that t-count is greater t-table 11.96 > 1.833 for the tree games. Meaning that there is significant improvement.

Keywords : *life skill, independence of early childhod.*

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan sarana untuk melaksanakan proses pendidikan. Sekolah menjadi suatu organisasi yang dirancang untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat luas. Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah saat ini masih banyak mengalami masalah. Misalnya, dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode yang monoton. Sehingga proses pembelajaran belum menunjukkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan dalam kurikulum.

Anak merupakan amanat yang harus ditunaikan oleh orang tuanya. Anak pada usia dini hatinya masih suci, bersih putih. Ia bagaikan permata yang berharga lagi indah terbebas dari semua kotoran dan kontaminasi. Ia siap dipola, diwarnai dan mempunyai sifat yang cenderung untuk mengikuti siapa yang mempengaruhinya. Pada masa ini disebut juga masa usia belajar dan pendidikan, hendaknya orang tua dan pendidik mempunyai suatu metode untuk memperbaiki, dan meluruskan akhlaknya. Sehingga anak dapat tumbuh besar dengan landasan yang sempurna dan adap social yang tinggi (Ulwan 2007).

Menurut Aristoteles yang dimaksud dengan anak usia dini adalah 0 – 7 tahun yang disebut sebagai masa anak kecil (masa bermain), dan 7 – 14 tahun yang disebut masa anak-anak (masa belajar atau masa sekolah rendah). Sedangkan rentangan anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.

Tahapan perkembangan anak menurut Piaget dapat dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu tahap sensori motor (0-2 tahun), pra operasional (2-7 tahun), operasional konkrit (7-12 tahun) dan operasional formal (12-15 tahun ). Perkembangan kognitif anak usia dini berada pada tahap pra-operasional dan operasional konkrit. Pada masa pra operasional proses berfikir anak berpusat kepada penguasaan simbol-simbol (kata-kata) yang mampu mengungkapkan pengalaman masa lalu. Masa operasional konkrit adalah proses dimana anak telah mampu membeda-bedakan sifat dalam mengenal bagian-bagiannya, sudah mulai berfikir secara abstrak dan pengamatannya sudah nyata. Pada tahapan inilah perlu diletakkan dasar struktur prilaku kompleks yang dibangun sepanjang kehidupan anak. Peletakan dasar struktur perilaku ini yang nantinya dijadikan pondasi anak untuk menapak pada perkembangan berikutnya yang diharapkan menjadi manusia paripurna sesuai yang diamanatkan dalam sistem pendidikan nasional. Kewajiban orang tua, guru atau orang dewasa lainnya untuk menyediakan kemungkinan yang optimal bagi perkembangan anak.

Hasil wawancara dengan guru kelompok A di TK Kuntum Harapan bulan Mei tahun pelajaran 2015/2016 pada semester 2, anak-anak belum bisa mandiri. Dari 10 anak yakni; 5 putra dan 5 putri yang terdapat pada kelompok A TK Kuntum Harapan yang sudah mandiri dalam hal menyelesaikan permainan sesuai perintah hanya 1 anak.

Kemandirian tidak dapat dipisahkan dari usaha meningkatkan tumbuh kembang anak, terutama kesiapan anak menuju kejenjang pendidikan selanjutnya. Pada anak pada usia 5-6 tahun diharapkan mampu mengikuti permaian sesuai aturan. Mencermati permasalah di atas maka perlu dicarikan solusi agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang optimal serta aktivitas belajar anak usia dini meningkat.

Pada pendidikan anak usia dini konsep pembelajaran yang sesuai adalah bermain sambil belajar. Untuk itu, dibutuhkan penerapan bermain yang sesuai dan mendukung terbentuknya kemandirian anak pada setiap tahapan tumbuh kembangnya. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, peneliti menerapkan permainan *life skill* sebagai sarana meningkatkan kemandirian anak.

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang peneliti angkat kali ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan bermain *life skill* di TK Kuntum Harapan Kota Sorong?
2. Bagaimanakah gambaran kemandirian anak usia dini di TK Kuntum Harapan Kota Sorong?
3. Apakah ada pengaruh pelaksanaan bermain *Life skill* terhadap kemandirian anak usia dini kelompok A TK Kuntum Harapan Kota Sorong?
4. **Tujuan Penelitian**
   1. Untuk mengetahui pelaksanaan bermain *life skill* di TK Kuntum Harapan Kota Sorong
   2. Untuk mengetahui gambaran kemandirian anak usia dini di TK Kuntum Harapan Kota Sorong.
   3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan bermain *Life skill* terhadap kemandirian anak usia dini di TK Kuntum Harapan Kota Sorong?

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dinamakan kuantitatif karena pengumpulan data menggunakan instrument penelitia, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis (Sugiyono 2015).

1. **Populasi dan Sampel**
   1. **Populasi**

Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah anak kelompok A TK Kuntum Harapan dengan jumlah 10 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Adapun yang menjadi alasan terhadap pemilihan seluruh anak kelompok A TK Kuntum Harapan Kota Sorong, agar mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang lebih akurat.

* 1. **Sampel**

Dalam penelitian ini anggota sampel sama dengan anggota populasi yang berjumlah 10 orang, dengan demikian anggota populasi sekaligus menjadi anggota sampel.

**PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi penerapan bermain *life skill* di kelompok A TK Kuntum Harapan Kota Sorong**

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B2 TK A TK Kuntum Harapan Kota Sorong tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Mei sampai dengan 2 Juni 2016. Pelaksanaan berlangsung kurang lebih selama tiga minggu, akan tetapi tidak berlangsung setiap hari, peneliti mengamati pelaksaan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, bahwa tujuan dari pelaksanaan bermain *life skill* yakni dapat meningkatkan kemandirian anak usia dini.

*Life skill* sering dikenal dengan istilah ketrampilan hidup, yang mengandung arti kemampuan seseorang dalam menyelesaian permasalahan pribadinya, ketrampilan hidup untuk orang dewasa beorientasi pada hasil, sedangkan ketrampilan hidup bagi anak usia dini berorientasi pada proses. Sebagaimana telah diuraikan pada bab pendahuluan, bahwa tujan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemandirian anak usia dini melalui pelaksanaan bermain *life skill* di TK Kuntum Harapan Kota Sorong.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka sangat diperlukan adanya analisis dan interprestasi terhadap data yang diperoleh selama masa turun kelapangan. Dalam penelitian ini juga akan diungkapkan bagaimana meningkatkan kemandirian anak melalui pelaksanaan bermain *life skill* pada anak usia dini di TK Kuntum Harapan Kota Sorong. Dan pada kesempatan ini peneliti memilih ragam bermain *life skill* (1) memasangkan kaos kaki, (2) menuang air kedalam wadah, (3) membuka dan menutup tutup botol.

Agar data yang diperoleh lebih akurat, maka alat analisis melalui uji statistik dilakukan untuk melihat perbedaan antara kedua metode adalah uji beda. Penentuan uji beda yang digunakan didasarkan pada hasil uji normalitas data yang diperoleh. Metode statistik yang digunakan adalah uji-t berpasangan karena penelitian akan melihat hasil sebelum dan setelah penerapan metode. Uji-t dilakukan tidak menggunakan aplikasi tetapi menggunakan perhitungan manual sesuai rumus.

1. **Deskripsi kemandirian anak usia dini kelompok A TK Kuntum Harapan Kota Sorong Tahun Pelajaran 2015/2016**

Kemandirian anak usia dini adalah kemampuan menyelesaikan urusan yang dibutuhkan secara mandiri tanpa bantuan orang lain (orang yang lebih tua). Berbagai cara sering kali dilakukan oleh orang tua agar anaknya bisa mandiri. Oleh sebab itu latihan dan pembiasaan menjadi sangat penting sebagai tolak ukur sejauh mana anak tersebut mampu menyelesaikan kebutuhannya sendiri sesuai dengan tingkatan usianya. Dan pada kesempatan ini peneliti mengambil melatih kemandirian anak di TK Kuntum Harapan Kota Sorong melalui pelaksanaan bermain *life skill*.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di deskripsikan nilai rata-rata dari sebelum pelaksanaan bermain *life skill* dan setelah pelaksanaan *life skill* . Rata-rata anak mengalami peningkatan kemandirian baik dari pelaksanaan bermain memasangkan kaos kaki, menuang air kedalam wadah, maupun membuka dan menutup tutup botol. Hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan kemaandirian anak usia dini di TK Kuntum Harapan Kota Sorong.

Berdasarkan tabel 4.2 maka didapatkan deskripsi nilai sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Dari hasil yang di dapat dalam penelitian ini sebelum pelaksanaan *life skill* kemandirian anak di kelas yang mencapai kategori berkembang sangat baik hanya 1 anak. Kebanyakan anak masih mengalami kesulitan dalam hal memasangkan kaos kaki, menuang air kedalam wadah, serta membuka dan menutup kembali tutup botol. Sedangkan setelah pelaksanaan bermain *life skill* anak-anak mengalami peningkatan kemandirian dari masing-masing ragam bermain *life skill*. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah anak yang mendapat kategori berkembang sangat baik dari ketiga ragam main yang diterapkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah Nashih Ulwan 2007, *Pendidikan anak Dalam Islam*, Jakarta Pustaka Amani.

Barbara A.Lewis 2004, *Character Building untuk Anak-anak ( Membangun Karakter untuk anak-anak Usia Dini*), Batam : Karisma Publising Group

Brendon Burcharcd 2013, *The Charge (10 Dorongan Insani yang Membuat Hidup Makin Hidup)*, Jakarta : PT Gramedia.

Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, edisi terjemah; Puis Nasar,2008 *Pendidikan Anak Usia Din,i* PT Macanan Jaya Cemerlang

Dr, Retno Sundari, 2008 *Membangun Kecerdasan Anak Melalui Membaca dan Bermain*, Pt Arga Publiser

Direktorat Jenderal Agama Islam Departemen Agama RI 2009, *Pedoman Pengembangan Kurikulum PAI Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Agama pada Sekolah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2012, *Pedoman Pelaksanaan Program Pendidikan agama Islam pada Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Elizabeth B. Harlock 1980, *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Hidup*, Jakarta : Erlangga

<http://tiyaraepradiktas.blogspot.com/search?updated-> (*online*). Diakses 28 April 2016

[http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/*Pengertian-Bermain-Konsep-Pendidikan*.html](http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/pengertian-bermain-konsep-pendidikan.html) (*online*). Diakses 28 April 2016

[http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/05/*Pengertian-Bermain-Menurut-Para*-*Ahli*.html](http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-bermain-menurut-para-ahli.html). Diakses 28 April 2016

[https://dewantimayasari.wordpress.com/2012/12/07/*Arti-Bermain-Bagi-Anak-Usia-Dini/*](https://dewantimayasari.wordpress.com/2012/12/07/arti-bermain-bagi-anak-usia-dini/). Diakses 28 April 2016

[http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.co.id/2013/06/*Pengertian-dan-Teori*-*Bermain*.html](http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.co.id/2013/06/Pengertian-dan-Teori-Bermain.html). Diakses 28 April 2016

[http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/*Definisi-Pengertian-Kecakapan-life*-*Skill*.html](http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-pengertian-kecakapan-life-skill.html). Diakses 28 April 2016

[http://info-makalah.blogspot.co.id/2010/05/*Pengertian-Pendidikan-Anak-Usia*-*Dini*.html](http://info-makalah.blogspot.co.id/2010/05/pengertian-pendidikan-anak-usia-dini.html). Diakses 28 April 2016

[http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/*Pengertian-Kemandirian*-*Menurut-Ahli*.html](http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-kemandirian-menurut-ahli.html). Diakses 28 April 2016

[http://fipumj.ac.id/artikel8f14e45fceea167a5a36dedd4bea2543-*Memahami-Perilaku*-*Kemandirian-Anak-Usia-Dini*.html. Diakses 28 April 2016](http://fipumj.ac.id/artikel8f14e45fceea167a5a36dedd4bea2543-Memahami-Perilaku-Kemandirian-Anak-Usia-Dini.html.%20Diakses%2028%20April%202016)

[http://intaninung.blogspot.com/2013/04/*bermain Pada Anak Usia Dini*.html](http://intaninung.blogspot.com/2013/04/bermain%20Pada%20Anak%20Usia%20Dini.html). Diakses 2 Agustus 2016

Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam 2012, *Pengembangan Model Pembelajaran PAI pada TK*. Jakarta : Kementrian Pendidikan agama Islam

Muhibbin Syah 2000, *Psikilogi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.

Maria Montessori 2016, *Rahasia Masa Kanak-kanak*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nibras OR Salim, (2009: 26) *Program Kegiatan Bermain Sambil Belajar*

Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kwalitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sri Wulandari (2008) *Empat Area Kegiatan Bermain* *Life Skill* (Adaptasi metode Montesory), Materi Pelatihan tidak diterbitkan.

Yuliani Nuraini Sujiono, 2010, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*

Yudha Kurniawan, S.P & Tri Puji Hindarsih, *Character Building*. Yogyakarta : Pro-U Media